

SWI

H.Ujang Endin Indrawan: Daftar Ke PKS adalah Silaturahmi Untuk Mempererat Persatuan Umat

Nanang Suryana Saputra - PANGANDARAN.SWI.OR.ID

May 23, 2024 - 12:22



PANGANDARAN - H.Ujang Endin Indrawan bakal calon Bupati Pangandaran periode 2024-2029 yang masih menjabat wakil Bupati Pangandaran, hari ini Kamis 23 Mei 2024 resmi mendaftar ke kantor Partai Keadilan Sejahtera (PKS) yang beralamat di Jl.Raya Parigi blok Karangbenda Kecamatan Parigi (23/5/2024)



H. Ujang Endin Indrawan bersama rombongan disambut dan diterima langsung oleh Ketua DPC PKS Kabupaten Pangandaran bersama para kader lainnya.

Melalui pesan WhatsApp kepada Media Publik Jabar menjelaskan bahwa maksud dan tujuannya adalah mendaftar sebagai Bacalon Bupati Pangandaran untuk periode 2024-2029.

" Saya mendaftarkan diri menjadi Bacalon Bupati Pangandaran, awalnya karena dorongan dari para tokoh masyarakat, tokoh politik yang ada di Kabupaten Pangandaran " katanya.

" Sebenarnya saya bersama keluarga sudah memutuskan untuk tidak lagi ikut dalam kontestasi Pilkada. Seiring dengan berjalannya waktu banyak dari tokoh ulama, bahkan pemuda yang datang memberikan dukungan agar saya ikut dalam kontestasi Pilkada bulan November mendatang " tambahnya.

" Akhirnya Saya mendaftar kepada beberapa partai politik, pertama Ke PDIP , lalu ke PKB, Gerindra dan PAN. Hari ini kami bersama rombongan mendaftar ke PKS. ini merupakan silaturahmi sekaligus ikhtiar.... Semoga saja apa yang di harapkan masyarakat untuk kelangsungan Kabupaten menjadi lebih baik bisa saya lakukan...ini adalah amanah, dan semuanya tidak mungkin dilakukan sendiri. Saya perlu partner dan dukungan dari semua pihak, semoga saja silaturahmi hari ini ke PKS bisa lebih mempererat silaturahmi dan memperkuat persatuan umat " ungkapnya.

Sementara tokoh politik H. Opang Abdulgofur dan Dasep Ubaidillah, ketika di hubungi media Publik Jabar lewat ponselnya menjelaskan sebagai Petahana, H. Ujang Endin Indrawan harus siap maju di Pilkada Serentak 2024.

Sebagai Wakil Bupati yang sedang menjabat, sebagai petahana, ini jelas sangat berpeluang menang, sebagai petahana yang berpengalaman dan mempunyai kemampuan tata kelola pemerintah yang mumpuni, selain itu dia juga mempunyai akses ke berbagai sektor termasuk ke Pemerintahan propinsi dan pusat.

Pangandaran membutuhkan figur seperti Ujang Endin Indrawan untuk melanjutkan dan menyempurnakan Kabupaten Pangandaran. Pangandaran yang terkenal sebagai daerah wisata, tentunya perlu seorang pemimpin yang mempunyai akhlak. dan moral yang baik, agar masyarakat tidak terpengaruh oleh pengaruh negatif pariwisata.

Dasep Ubaidillah mengatakan, Ujang Endin sering mendatangkan dan menempatkan ustadz alumni pesantren untuk memakmurkan masjid. Menurut Dasep, Ujang Endin bahkan menanggung semua akomodasi bagi para ustadz tersebut.

"Sungguh figur yang sesuai untuk memimpin Pangandaran. Apalagi selama menjadi pembina DMI telah banyak memfasilitasi dan membantu pembangunan terhadap masjid yang kurang diperhatikan dan kurang terawat, " jelasnya.

H. Opang Abdulghofur menjelaskan, " Hidupnya yang sudah terbiasa disiplin karena bimbingan orang tuanya, dan teguh pendirian merupakan ciri kepribadiannya. Dia layak menjadi pemimpin Kabupaten Pangandaran kedepan untuk melanjutkan dan menyempurnakan program program yang belum terselesaikan.....Hari ini Pangandaran butuh sosok Pemimpin (Bupati) yang mampu memperbaiki kondisi Pemerintahan yang saya lihat masih semerawut. Kondisi keuangan daerah, penataan pegawai yang masih belum pas pada tugas jabatannya, pemerataan pembangunan disetiap daerah, penggalian potensi daerah yang belum optimal, mengakibatkan pesimisnya pangandaran kedepan. Sosok yg diperlukan adalah orang yg tahu kondisi riil didalamnya dan dianggap mampu memperbaiki keadaan sehingga ketika ditanya kan kepada orang orang yang bekerja di pemerintah pangandaran jawabannya harus mengatakan "Nyaman" dalam menjalankan tugasnya sebagai ASN. Sangat wajar kalau saya menilai saudara Ujang Endin mampu memperbaikinya karena beliau ada didalam pemerintah sebagai Wakil Bupati yang kewenangannya sangat terbatas " kata Opang (MISG)